



**KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2016-2022  
(STUDI PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM  
DAN SAAT PANDEMI COVID-19)**



**EVI SHOVIANA**

**NIM : 50423017**

**2025**



**KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2016-2022  
(STUDI PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM  
DAN SAAT PANDEMI COVID-19)**



**EVI SHOVIANA**

**NIM : 50423017**

**2025**

**KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2016-2022**  
**(STUDI PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN  
SAAT PANDEMI COVID-19)**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E)**

**Oleh :**

**EVI SHOVIANA  
50423017**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2016-2022**  
**(STUDI PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN  
SAAT PANDEMI COVID-19)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E)**



Oleh:  
**EVI SHOVIANA**  
**50423017**

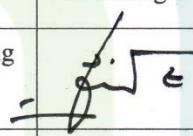
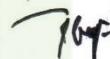
Pembimbing :  
**Dr. H. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag**  
**NIP. 197806162003121003**  
**Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Evi Shoviana  
NIM : 50423017  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA TAHUN 2016-2022.

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag NIP. 197806162003121003		11/6/2025
Pembimbing 2	Dr. Agus Fakhriana, M.S.I NIP. 197701232003121001		11/6/2025

Pekalongan, 11 Juni 2025

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Ekonomi Syariah

  
Dr. Ali Muhtarom, M.H.I  
NIP. 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2022 (STUDI PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)” yang disusun oleh:

Nama : Evi Shoviana

NIM : 50423017

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag. 19650621 199203 1 002		1/7/25
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I 19850405 201903 1 007		1/7/25
Penguji Utama	Dr. Kuat Ismanto, S.H.I., M.Ag. 19791205 200912 1 001		1/7/25
Penguji Anggota	Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag. 19691227 199803 1 004		27/7/25



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 11 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan,



Evi Showiana  
NIM. 50423017

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### **I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengantitik di bawah)

ع	Ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نصل = *nazzala*

بھیرنا = *bihirna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o'\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung ( ˘ ) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti لـا ditulis *fala*.

2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تـصـيـل, ditulis *tafsil*.

3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصل , ditulis *us|wl*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الصَّلِيٰ ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الْوَلْحَ ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh :  
كَلْمَةُ الْهِدَايَةِ  
*bidayah al-hidayah.*

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, ( , ) seperti شَيْئٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti زَيْلَةٌ ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تَخْرُونٌ ditulis *ta 'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti التَّقْسِيجُ ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti

: أَهْلُ السُّنْنَah ditulis *zawi al-furu'id* atau نَوْيِ الْفُسُوضِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْغُصْنِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْغُصْنِ يُسْرًا (٦)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Al-Insyirah : 5-6

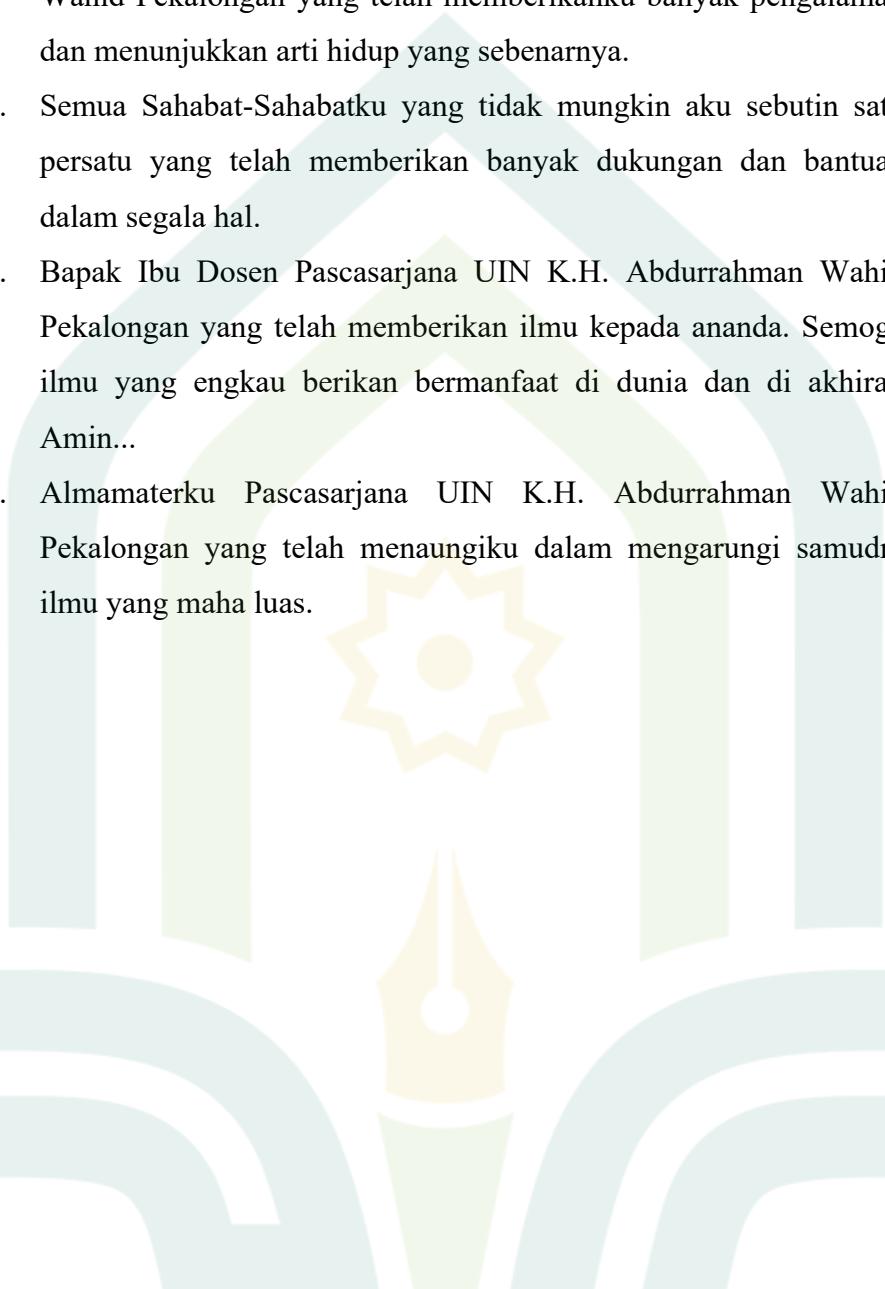
“Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa  
yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

-Umar Bin Khattab-

## **PERSEMPAHAN**

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan tugas akhir Tesis ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Saya bersyukur kepada-Mu, ya Allah, atas kehadiran orang-orang istimewa di sekitar saya yang tak henti memberikan dukungan moral dan doa. Berkat pertolongan-Mu melalui mereka, saya mampu menuntaskan Tesis ini dengan sebaik-baiknya. Tesis ini ananda pesembahan teruntuk

1. Untuk ibu dan bapakku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Seluruh kakak adik ku dan seluruh sepupu ku.

- 
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
  4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
  5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
  6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

## ABSTRAK

Evi Shoviana, 2025, Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2016-2022 (Studi Perbandingan Antara Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19). Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag, 2. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I.

Kata Kunci: Asuransi Jiwa Syariah, Kinerja Keuangan, *Early Warning System, Risk Based Capital, COVID-19, Paired Sample t-Test, Wilcoxon Test.*

Industri asuransi jiwa syariah di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem keuangan nasional yang bertujuan menyediakan perlindungan finansial berbasis prinsip syariah. Namun, pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak awal tahun 2020 membawa tantangan besar terhadap stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan sektor ini. Ketidakpastian ekonomi, meningkatnya klaim asuransi, dan fluktuasi pasar investasi menjadi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melakukan evaluasi atas kondisi keuangan industri asuransi jiwa syariah sebelum dan saat pandemi, guna memberikan gambaran menyeluruh atas ketahanan industri dalam menghadapi krisis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19 berdasarkan indikator *Early Warning System* dan *Risk Based Capital*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah antara dua periode waktu, yaitu sebelum pandemi (2016–2019) dan saat pandemi COVID-19 (2020–2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, yang berjumlah 21 perusahaan dan seluruhnya dijadikan sampel karena memiliki data laporan keuangan lengkap hingga tahun 2022. Variabel yang digunakan meliputi rasio-rasio yang tergolong dalam indikator *Early Warning System* (*Solvency Ratio, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Premium Stability Ratio, Technical Ratio*) serta *Risk Based*

*Capital* (RBC). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews 13 melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji perbedaan *Paired Sample t-Test* serta *Wilcoxon Test* sebagai alternatif jika data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pandemi, sebagian besar perusahaan asuransi jiwa syariah menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil dari sisi solvabilitas dan likuiditas, namun masih menghadapi tantangan pada aspek profitabilitas, hasil investasi, dan kestabilan premi. Selama pandemi COVID-19, terjadi tekanan signifikan terhadap rasio profitabilitas, yield investasi, dan cash flow, meskipun solvency dan RBC tetap berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebagian besar rasio keuangan antara periode sebelum dan saat pandemi, kecuali pada rasio *Investment Yield*, yang menunjukkan perubahan signifikan. Hal ini menandakan bahwa pandemi COVID-19 tidak secara substansial mengganggu struktur fundamental keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah, tetapi memiliki dampak langsung pada aspek investasi yang sangat sensitif terhadap kondisi pasar.

## ***ABSTRACT***

*Evi Shoviana, 2025, Financial Performance of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia from 2016 to 2022 (A Comparative Study Before and During the COVID-19 Pandemic). Thesis, Master's Program in Sharia Economics, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: 1. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag, 2. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I.*

**Keywords:** *Islamic Life Insurance, Financial Performance, Early Warning System, Risk Based Capital, COVID-19, Paired Sample t-Test, Wilcoxon Test*

*The Islamic life insurance industry in Indonesia is a vital component of the national financial system, aiming to provide financial protection based on Sharia principles. However, the global COVID-19 pandemic, which began in early 2020, brought major challenges to the stability and sustainability of this sector's financial performance. Economic uncertainty, increased insurance claims, and investment market fluctuations became key factors influencing the financial health of Islamic life insurance companies. This research is motivated by the importance of evaluating the financial condition of the Islamic life insurance industry before and during the pandemic to provide a comprehensive overview of the industry's resilience in facing crises.*

*The research problem addressed in this study is whether there are significant differences in the financial performance of Islamic life insurance companies in Indonesia before and during the COVID-19 pandemic based on Early Warning System (EWS) indicators and Risk Based Capital (RBC). The aim of this research is to analyze and compare the financial health levels of Islamic life insurance companies between the two periods: before the pandemic (2016–2019) and during the pandemic (2020–2022).*

*This study employs a descriptive quantitative approach with comparative analysis. The population consists of all 21 Islamic life insurance companies in Indonesia, all of which are used as samples due to the availability of complete financial reports up to 2022. The variables include financial ratios classified under the Early Warning System (Solvency Ratio, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Premium Stability Ratio, Technical Ratio) and Risk Based Capital (RBC). Data were collected through secondary documentation obtained from official company financial statements. Data analysis was conducted using*

*EViews 13 software, with normality testing using the Kolmogorov-Smirnov test and difference testing using the Paired Sample t-Test and the Wilcoxon Test as an alternative for non-normally distributed data.*

*The results indicate that before the pandemic, most Islamic life insurance companies showed relatively stable financial performance in terms of solvency and liquidity, but still faced challenges in profitability, investment returns, and premium stability. During the COVID-19 pandemic, there was significant pressure on profitability ratios, investment yield, and cash flow, although solvency and RBC remained above the minimum regulatory thresholds. Statistical tests showed no significant differences in most financial ratios between the pre-pandemic and pandemic periods, except for the Investment Yield Ratio, which showed a significant change. This suggests that while the COVID-19 pandemic did not substantially disrupt the fundamental financial structure of Islamic life insurance companies, it had a direct impact on investment performance, which is highly sensitive to market conditions.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2016-2022 (Studi Perbandingan Antara Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19)*”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumil akhir, Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

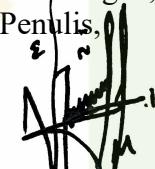
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama masa studi dan penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas arahan dan dukungannya dalam proses penelitian ini.

4. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga sejak awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I., selaku Pembimbing II, yang juga telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah dan kajian industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Pekalongan, 11 Juni 2025

Penulis,



Evi Shoviana

NIM. 50423017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	8
1.3    Pembatasan Masalah .....	9
1.4    Rumusan Masalah .....	10
1.5    Tujuan Penelitian.....	10
1.6    Manfaat Penelitian.....	10
1.7    Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1    Deskripsi Teoretik (Landasan Teori).....	13

2.1.1	Teori Stabilitas Keuangan .....	13
2.1.2	Asuransi Syariah.....	15
2.1.3	Kinerja Keuangan.....	16
2.1.4	Laporan Keuangan.....	18
2.1.5	Rasio Keuangan.....	19
2.1.6	<i>Early Warning System</i> .....	20
2.1.7	<i>Risk Based Capital</i> .....	22
2.2	Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan (Telaah Pustaka).....	24
2.3	Kerangka Berpikir .....	35
2.4	Hipotesis .....	36
BAB III .....		37
METODE PENELITIAN .....		37
3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	37
3.2	Populasi Dan Sampel.....	37
3.3	Variabel Penelitian .....	38
3.4	Teknik dan Instrumen (Alat) Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	39
3.5.1	Uji Normalitas .....	39
3.5.2	Uji Paired Sample t-Test .....	39
BAB IV .....		41
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		41
4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Pandemic Covid-19...	41
4.1.2	Analisis Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19.....	117
4.1.3	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Sebelum Dan Saat Covid-19.....	175
4.2	Pembahasan .....	182

4.2.1 Analisis Menyeluruh Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Indikator EWS dan RBC (2016–2019) .....	182
4.2.2 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Indikator EWS dan RBC (2020-2022)...	186
4.2.3 Analisis Perbandingan Tingkat Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum dan saat Pandemi Covid-19.....	189
BAB V .....	194
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	194
5.1    Simpulan.....	194
5.2    Implikasi .....	195
5.3    Saran .....	197
DAFTAR PUSTAKA.....	199
LAMPIRAN .....	204
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	215

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 4. 1 <i>Solvency Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19.....	42
Tabel 4. 2 <i>Loss Ratio</i> dan <i>Investment Yield Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19 .....	52
Tabel 4. 3 <i>Liquidity Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19.....	67
Tabel 4. 42 <i>Premium Stability Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19 .....	80
Tabel 4. 5 <i>Tecnical Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19.....	93
Tabel 4. 6 <i>Risk Based Capital</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sebelum Covid-19.....	106
Tabel 4. 7 <i>Solvency Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Covid-19 .....	119
Tabel 4. 8 2 <i>Loss Ratio</i> dan <i>Investment Yield Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Pandemi Covid-19 .....	128
Tabel 4. 9 <i>Liquidity Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Pandemi Covid-19 .....	143
Tabel 4. 10 2 Premium Stability Ratio Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Pandemi Covid-19.....	153
Tabel 4. 11 <i>Technical Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Pandemi Covid-19 .....	160
Tabel 4. 12 <i>Risk Based Capital</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saat Pandemi Covid-19.....	168
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kesehatan Keuangan .....	175
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i> Technical Ratio .....	177
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Wilcoxon Solvency Ratio</i> .....	178
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Wilcoxon Loss Ratio</i> .....	179
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Wilcoxon Investment Yield Ratio</i> .....	179
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Wilcoxon Liquidity Ratio</i> .....	180
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Wilcoxon Premium Stability Ratio</i> .....	181
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Wilcoxon Risk Based Capital (RBC)</i> .....	181

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 1 Pertumbuhan Industri Asuransi..... 2

Grafik 1 2 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019-2022 ..... 4



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir ..... 35



## BAB I

### PENDAHULUAN

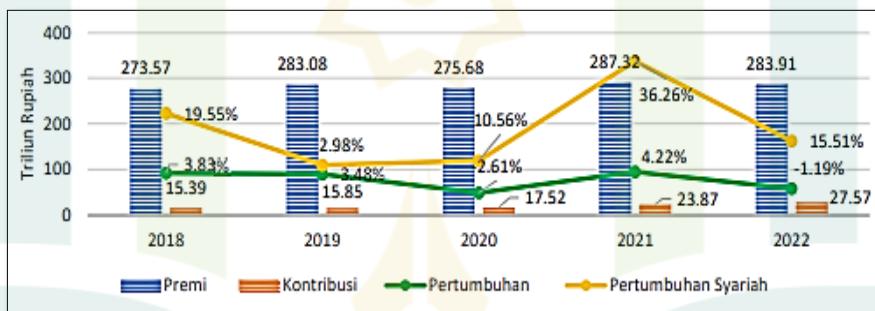
#### 1.1 Latar Belakang

Segala aspek kehidupan yang semakin maju mendorong perkembangan yang ada tak terkecuali perkembangan dalam dunia asuransi. Perusahaan asuransi merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang jasa penjaminan risiko serta termasuk dalam sektor keuangan. Keberadaannya menjadi salah satu pilar penting dan penggerak perekonomian nasional, baik pada sistem umum maupun syariah. Hal ini dikarenakan sebagian besar sektor usaha, mulai dari perdagangan, jasa, hingga kesehatan, memerlukan asuransi sebagai bentuk perlindungan atas risiko yang mungkin terjadi. Asuransi berperan penting untuk memberikan sebuah perlindungan terhadap berbagai kemungkinan yang akan muncul, selain itu asuransi juga memberikan pengaruh dalam mendorong kegiatan ekonomi(Dewi & Sulistyani, 2017). Perlindungan yang dimaksud meliputi berbagai risiko di luar kendali, seperti kecelakaan, bencana alam, hingga musibah lainnya, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan apabila individu atau lembaga telah memiliki perlindungan asuransi.

Industri asuransi di Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu asuransi umum dan asuransi syariah. Keduanya memiliki fungsi serupa dalam memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan, namun dijalankan dengan prinsip yang berbeda. Asuransi syariah didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti ta'awun (tolong-menolong) dan takaful (saling melindungi), serta berupaya menghindari praktik yang mengandung unsur riba, gharar, dan maisir (Mukhsinun & Fursotun, 2019; Lubis, 2024). Prinsip ini menjadikan asuransi syariah tidak hanya sebagai instrumen proteksi keuangan, tetapi juga sebagai bentuk solidaritas sosial. Di antara berbagai jenis produk asuransi syariah, asuransi jiwa syariah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Lubis (2024) menjelaskan bahwa

tingginya pertumbuhan sektor ini berkaitan erat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya perlindungan risiko yang sesuai dengan nilai-nilai syariat. Selain itu, sistem pengelolaan dana yang transparan serta adanya mekanisme bagi hasil dan surplus underwriting turut mendorong minat masyarakat terhadap produk asuransi jiwa syariah.

Namun sejak Februari 2020, kemunculan virus COVID-19 di Indonesia telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk industri asuransi. Perubahan tatanan sosial dan ekonomi yang cukup drastis memengaruhi dinamika usaha di sektor ini, baik dari sisi operasional, pemasaran, hingga risiko klaim. Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan perusahaan asuransi di Indonesia tetap dapat diamati melalui perkembangan premi dan kontribusi yang cenderung stabil. Hal ini tercermin dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menunjukkan tren pertumbuhan premi dan kontribusi asuransi, dibuktikan dari data OJK sebagai berikut:



*Grafik 1 1 Pertumbuhan Industri Asuransi*

*Periode Oktober 2018 - 2022*

(Sumber: Otoritas Jasa keuangan, 2023)

Data yang tersaji menunjukkan bahwa grafik menunjukkan bahwa

premi mengalami peningkatan yang konsisten dari 273,57 triliun rupiah pada 2018 ke 283,91 triliun rupiah pada 2022, dengan fluktuasi kecil pada 2020 dan 2022. Kontribusi asuransi syariah juga meningkat secara bertahap dari 15,39 triliun rupiah

pada 2018 hingga mencapai 27,57 triliun rupiah pada 2022, yang menunjukkan pertumbuhan positif dari sektor syariah.

Pertumbuhan asuransi syariah (ditandai dengan garis kuning) pada 2018, pertumbuhan syariah mencapai 3,83%, lalu mengalami penurunan pada 2019 (2,61%) dan 2020 (4,22%). Pertumbuhan syariah juga mengalami lonjakan pada 2021 hingga mencapai 36,26% sebelum menurun ke 15,51% pada 2022. Secara keseluruhan, grafik ini mengilustrasikan bahwa industri asuransi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, dengan puncak signifikan pada 2021 dan sedikit penurunan pertumbuhan pada 2022, yang mungkin disebabkan oleh pemulihan ekonomi saat pandemi.

Pandemi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan yang ada di perusahaan asuransi syariah. Saat masa pandemi, perusahaan menghadapi tantangan besar berupa peningkatan klaim asuransi jiwa akibat tingginya angka kematian, penurunan permintaan produk asuransi baru karena tekanan ekonomi, serta meningkatnya risiko kredit akibat ketidakmampuan nasabah membayar premi secara tepat waktu. Selain itu, pembatasan sosial dan lockdown menghambat aktivitas pemasaran tatap muka, yang saat ini menjadi salah satu pilar utama distribusi produk asuransi jiwa.

*Tabel 1. Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia  
(dalam miliar rupiah)*

Indikator	2019	2020	2021	2022
Aset	43.751	42.270	43.688	45.115
Kontribusi Bruto	8.528	8.745	12.459	14.257
Investasi	38.518	35.706	35.738	36.496

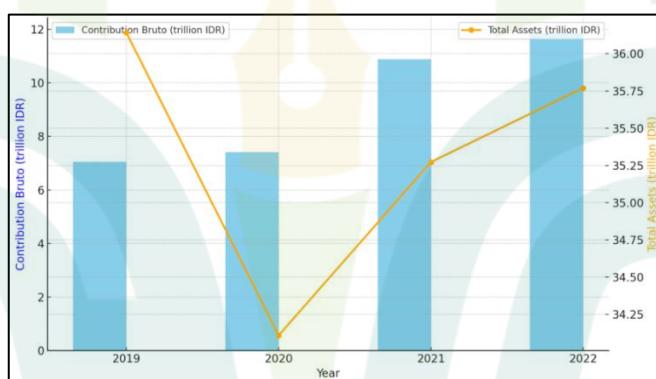
Sumber : OJK – Statsistik IKNB Syariah

Berdasarkan data perkembangan Asuransi Syariah yang terdapat di Indonesia mulai tahun 2019 hingga 2022, terlihat adanya fluktuasi pada beberapa indikator kinerja keuangan, yaitu aset, kontribusi bruto, dan investasi. Pada indikator aset, terlihat penurunan dari Rp43.751 miliar per tahun 2019 menjadi

Rp42.270 miliar per tahun 2020, yang kemungkinan disebabkan oleh dampak awal pandemi COVID-19 terhadap perekonomian. Namun, aset kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp43.688 miliar dan terus bertumbuh hingga Rp45.115 miliar pada tahun 2022, mencerminkan pemulihan ekonomi dan kepercayaan terhadap industri asuransi syariah.

Indikator kontribusi bruto menunjukkan tren peningkatan signifikan selama periode yang sama, dari Rp8.528 miliar tahun 2019 hingga menjadi Rp14.257 miliar di tahun 2022. Ini menunjukkan adanya pertumbuhan partisipasi masyarakat dalam produk asuransi syariah, meskipun pandemi sempat menimbulkan tantangan. Sementara itu, indikator investasi memperlihatkan penurunan dari Rp38.518 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp36.496 miliar pada tahun 2022, dengan fluktuasi kecil selama periode tersebut. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh volatilitas pasar investasi yang terjadi selama pandemi, yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi, tren positif pada aset dan kontribusi bruto menunjukkan bahwa asuransi syariah dapat mempertahankan posisinya bahkan tumbuh di tengah tantangan pandemi.

Selain itu, jika dilihat dari grafik yang menunjukkan ketahanan asuransi jiwa syariah dari tahun 2019 hingga 2022 sebagai berikut:



*Grafik 1 2 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019-2022*  
Sumber : OJK – Statsistik IKNB Syariah

Grafik menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah menunjukkan ketahanan yang baik selama periode 2019-2022, meskipun menghadapi tantangan pandemi. Total aset mengalami fluktuasi, di tahun 2019, total aset asuransi jiwa syariah mencapai Rp36,1 triliun. Akan tetapi, di tahun 2020, total aset mengalami penurunan 5,54%, menjadi Rp34,1 triliun akibat tantangan pandemi. Meskipun demikian, total aset berhasil pulih secara bertahap hingga mencapai Rp35,8 triliun pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2020.

Sementara itu, kontribusi bruto asuransi jiwa syariah mencatatkan tren peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019, kontribusi bruto sebesar Rp7,05 triliun, dan terus meningkat hingga mencapai Rp11,85 triliun pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan kenaikan sebesar 68,08% selama periode 2019-2022, menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin besar terhadap produk asuransi jiwa syariah. Peningkatan kontribusi bruto, bahkan di tengah pandemi, menandakan daya tarik asuransi jiwa syariah sebagai solusi keuangan yang stabil dan sesuai prinsip syariah, sehingga memperkuat posisinya dalam industri asuransi.

Meskipun pandemi COVID-19 secara resmi dinyatakan berakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023, dampaknya terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah masih relevan untuk dikaji. Evaluasi terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi menjadi penting untuk memahami sejauh mana industri ini mampu bertahan dalam kondisi krisis serta bagaimana pola pemulihannya di era pascapandemi. Analisis ini juga berperan dalam mengidentifikasi strategi keuangan yang paling efektif dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan. Selain itu, dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan keuangan setelah pandemi, industri asuransi jiwa syariah memiliki peluang untuk memperkuat posisinya dengan mengembangkan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Salah satu cara untuk mengevaluasi ketahanan dan efektivitas strategi industri asuransi jiwa syariah dalam menghadapi pandemi adalah melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sumber data informasi penting bagi pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan. Informasi ini memberikan bantuan mereka dalam proses pengambilan keputusan, mengevaluasi kegiatan operasional, serta menilai apakah operasional perusahaan telah berjalan dengan efisien atau belum (Nurdin & Bahari, 2020). Perusahaan sering menggunakan alat perbandingan yang disebut rasio keuangan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan mereka. Ada berbagai jenis rasio keuangan, tetapi penggunaannya sering kali berbeda antara satu perusahaan dengan yang lain.

Pada perusahaan asuransi, *Early Warning System* (EWS) menjadi salah satu metode alternatif. EWS termasuk alat ukur yang dikembangkan oleh National Association of Insurance Commissioners (NAIC), lembaga yang mengatur badan usaha asuransi di Amerika Serikat, untuk menilai kinerja keuangan dan kondisi perusahaan asuransi berdasarkan berbagai aspek rasio keuangan. Aspek-aspek tersebut meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio cadangan teknis, dan rasio stabilitas premi (Wulandari et al., 2012).

Metode *Early Warning System* (EWS) perusahaan asuransi jiwa diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa di Indonesia. Selain EWS, *Risk Based Capital* (RBC) adalah metode tambahan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012, Risiko Based Capital (RBC) adalah metode penentuan batas tingkat solvabilitas yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajibannya. Metode ini dibangun dengan mempertimbangkan ukuran dan profil risiko yang dikelola oleh perusahaan asuransi (OJK, 2012).

Hasil penelitian Novita Santi Pratiwi (2021) pada 17 perusahaan asuransi tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa dalam Q2, Q3, dan Q4, ada perbedaan yang signifikan pada variabel *Solvency Ratio*, Variabel Loss Ratio, dan Variabel Reserve Teknik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Kusuma & Widiarto, 2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah COVID berbeda, diukur dengan ROA dan NPM. Selain itu, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Dika Zahra, Ahmad Baehaqi, dan Prayogo P. Harto (2023), yang menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi, berdasarkan rasio kerugiannya dan rasio kerugiannya.

Namun berbeda dengan penelitian (Antoni, 2021) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan bisnis tidak berubah antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. Rasio keuangan seperti beban klaim, pengembalian investasi, likuiditas aset, pertumbuhan premi, dan rasio cadangan teknis yang dikategorikan sehat semuanya menunjukkan hasil yang sama baik sebelum maupun selama pandemi. Nur Hida, Heru Baskoro (2022) yang menunjukkan bahwa RBC (risk based capital) menghasilkan hasil yang berbeda, tetapi tetap di bawah batas indeks kehati-hatian, yaitu 120 % dari batas minimum, dan EWS memiliki dua parameter yang tidak sehat dan nilai luar biasanya di bawah 5. Karena perusahaan masih berada dalam batas parameter, ini tidak berarti kinerjanya buruk. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. PT Asuransi Kredit India berada pada posisi yang baik dari 2017 hingga 2021, menurut hasil evaluasi kedua metode. Temuan ini menunjukkan pentingnya analisis lanjutan khususnya pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Penelitian ini difokuskan pada periode sebelum dan saat pandemi COVID-19 karena kedua rentang waktu tersebut merepresentasikan dua kondisi yang kontras, yakni situasi normal sebelum krisis dan tekanan ekonomi akibat pandemi.

Perbandingan antara keduanya dianggap relevan untuk mengidentifikasi perubahan dan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah, khususnya yang diukur melalui rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan stabilitas premi. Pemilihan periode setelah pandemi tidak dilakukan karena fase tersebut masih berada dalam tahap pemulihan yang bersifat transisional, sehingga belum menunjukkan kestabilan sistemik maupun ketersediaan data keuangan yang konsisten. Oleh karena itu, fokus penelitian pada periode sebelum dan saat pandemi dinilai paling tepat untuk memperoleh gambaran yang terukur dan representatif mengenai ketahanan industri asuransi jiwa syariah dalam menghadapi kondisi krisis.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19.” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan dalam kerangka Early Warning System (EWS) dan Risk Based Capital (RBC), guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai ketahanan finansial industri ini dalam menghadapi tekanan krisis serta strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat daya saingnya di masa mendatang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Krisis Keuangan Terkait COVID-19: Fenomena Covid-19 menunjukkan penurunan pada stabilitas kinerja keuangan asuransi jiwa syariah.
2. Ketidakstabilan Keuangan Akibat Persaingan: Kompetisi yang ketat antara perusahaan menyebabkan kurangnya stabilitas keuangan karena kurangnya pengawasan terhadap biaya yang dikeluarkan.

3. Fluktuasi Kinerja Keuangan Asuransi Syariah: Terdapat fluktuasi yang signifikan pada indikator-indikator kinerja keuangan asuransi syariah, seperti adet, kontribusi bruto, dan investasi saat periode pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum pandemi.
4. Ketahanan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah: Meskipun banyak perusahaan asuransi mengalami penurunan kinerja saat pandemi, beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah tetap mampu mempertahankan stabilitas keuntungan. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung ketahanan perusahaan asuransi tersebut.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Ruang Lingkup Waktu: Penelitian ini akan membandingkan kinerja keuangan pada periode sebelum pandemi COVID-19 (2016-2019) dan saat pandemi COVID-19 (2020-2022).
2. Jenis Perusahaan yang Dikaji: Penelitian dibatasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia, tidak mencakup asuransi umum syariah atau asuransi umum.
3. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Meneliti secara mendalam bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah sebelum dan saat covid-19.
4. Fokus Pembandingan : Fokus pembandingan adalah pada perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah sebelum dan saat pandemi COVID-19 berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.
5. Dampak Pandemi: Penelitian ini hanya membahas dampak pandemi COVID-19 pada aspek keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah, tanpa membahas faktor non-keuangan seperti perubahan kebijakan atau perilaku konsumen.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan kondisi yang sehat?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia saat pandemi COVID-19 mengalami perubahan yang signifikan?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan asuransi jiwa syariah sebelum covid-19 di Indonesia.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan asuransi jiwa syariah saat covid-19 di Indonesia.
3. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan asuransi jiwa syariah sebelum dan saat covid-19 di Indonesia.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoretik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang kinerja keuangan industri asuransi jiwa syariah, khususnya dalam konteks perubahan yang terjadi akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan asuransi jiwa syariah, baik sebelum maupun selama masa pandemi.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang langsung berhubungan dengan praktik di industri asuransi dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan asuransi serta pemangku kepentingan lainnya, antara lain:

- a. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi keuangan dan kebijakan operasional yang lebih efektif, baik dalam menghadapi krisis ekonomi maupun dalam merencanakan pengembangan bisnis jangka panjang. Pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan selama pandemi dapat membantu perusahaan untuk lebih siap dalam menghadapinya di masa depan.
- b. Bagi Praktisi Industri Asuransi: Hasil penelitian dapat digunakan oleh praktisi asuransi untuk meningkatkan ketahanan sektor asuransi jiwa syariah dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk menjaga kinerja keuangan dalam kondisi yang tidak menentu.
- c. Bagi Pembuat Kebijakan: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi regulator dan pembuat kebijakan di sektor asuransi untuk menetapkan kebijakan yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan sektor asuransi jiwa syariah, serta menciptakan regulasi yang lebih adaptif terhadap kondisi krisis atau tantangan ekonomi lainnya.
- d. Bagi Konsumen Asuransi: Konsumen dapat memperoleh wawasan lebih tentang bagaimana pandemi memengaruhi kinerja perusahaan asuransi dan memahami produk asuransi jiwa syariah yang lebih relevan dan aman dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam memilih produk asuransi.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

Bertujuan sebagai panduan penulisan yang memuat lima bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi terkait ketertarikan dalam pemilihan objek penelitian. Oleh karenanya tepat bila bab ini ditulis pada awal sebagai pembuka.

### BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian teori sebagai acuan penelitian. Bab ini tepat bila ditempatkan setelah pendahuluan agar lebih mempermudah memahami objek yang dianalisa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan hal-hal teknis dalam merencanakan penelitian. Oleh karenanya, tepat bila penulisannya diletakkan setelah menguraikan teori agar penulisan karya menjadi runtut dan urut.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian data dan hasil olah data yang dihubungkan melalui teori-teori yang telah dicantumkan sebelumnya. Maka tepat bila bab ini berada pada posisi keempat setelah penentuan metode pengujian.

### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Menegaskan kembali hasil olah data dari pembahasan. Menguraikan hal yang menjadi batasan penelitian dan saran. Sehingga tepat bila bab ini dijadikan sebagai bab terakhir penulisan

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia menggunakan indikator *Early Warning System (EWS)* dan *Risk Based Capital (RBC)* selama periode sebelum pandemi (2016–2019) dan saat pandemi COVID-19 (2020–2022), maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

##### **1. Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi COVID-19 (2016–2019)**

Secara umum, kondisi keuangan industri asuransi jiwa syariah menunjukkan performa yang beragam. Beberapa perusahaan memiliki indikator solvabilitas dan cadangan teknis yang kuat, serta manajemen likuiditas yang efisien. Namun, tantangan besar masih ditemukan pada aspek profitabilitas, hasil investasi, dan stabilitas premi. Sebagian besar perusahaan menunjukkan *Loss Ratio* yang tinggi dan *Investment Yield Ratio* yang rendah, menandakan kelemahan dalam pengelolaan risiko teknis dan portofolio investasi. Selain itu, ketidakstabilan dalam pertumbuhan premi dan fluktuasi cadangan teknis menunjukkan masih perlunya penguatan strategi pemasaran dan kebijakan aktuaria.

##### **2. Kinerja Keuangan Saat Pandemi COVID-19 (2020–2022)**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak nyata terhadap stabilitas keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Meskipun mayoritas perusahaan masih mampu mempertahankan *Solvency Ratio* dan *RBC* di atas batas minimum, terdapat tekanan besar terhadap profitabilitas dan arus kas. *Loss Ratio* meningkat signifikan di beberapa perusahaan, hasil investasi mengalami fluktuasi tajam, dan likuiditas menunjukkan adanya dualisme strategi antara kehati-hatian dan tekanan kas. *Premium Stability Ratio* dan *Technical Ratio* juga menunjukkan ketidakkonsistenan yang tinggi, memperlihatkan tekanan berat terhadap keberlanjutan operasional dan strategi retensi nasabah.

### 3. Perbandingan Kinerja Sebelum dan Saat Pandemi

Hasil uji statistik (Wilcoxon dan Paired Sample t-test) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan saat pandemi pada hampir seluruh rasio EWS dan RBC, kecuali pada Investment Yield Ratio. Temuan ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak secara signifikan mengubah struktur dan performa fundamental keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah, kecuali dalam aspek pengelolaan investasi yang terpengaruh oleh volatilitas pasar. Secara keseluruhan, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat solvabilitas, likuiditas, dan pengelolaan cadangan teknis selama pandemi mencerminkan tingkat ketahanan sistemik yang kuat. Hal ini sejalan dengan teori stabilitas keuangan yang menekankan pentingnya keberlangsungan fungsi intermediari, ketahanan terhadap guncangan eksternal, dan kemampuan institusi keuangan dalam memitigasi risiko sistemik. Dengan demikian, industri asuransi jiwa syariah di Indonesia pada periode 2016–2022 dapat dikatakan memiliki fondasi stabilitas keuangan yang cukup kokoh, meskipun tetap memerlukan penguatan pada aspek investasi dan retensi premi.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah selama periode sebelum dan saat pandemi COVID-19, tetapi juga mengandung sejumlah implikasi penting yang dapat dijadikan acuan oleh berbagai pemangku kepentingan. Implikasi tersebut meliputi aspek pengawasan regulasi, strategi operasional perusahaan, pengembangan industri asuransi syariah secara nasional, serta arah penelitian di masa depan. Dengan memahami dan menindaklanjuti temuan ini, diharapkan sektor asuransi jiwa syariah dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi optimal bagi perekonomian nasional. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Bagi Regulator (OJK), hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengawasan yang berkelanjutan terhadap sektor asuransi jiwa syariah, tidak hanya difokuskan pada aspek solvabilitas, tetapi juga pada efisiensi investasi serta stabilitas pendapatan premi. Regulator perlu mendorong diversifikasi strategi investasi yang lebih tahan terhadap guncangan pasar, sekaligus memperkuat sistem peringatan dini yang berbasis indikator risiko non-keuangan, seperti risiko likuiditas dan risiko pasar, guna menjaga kesehatan industri secara menyeluruh.
2. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Meskipun tingkat solvabilitas relatif stabil, perusahaan asuransi jiwa syariah perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan portofolio investasi agar lebih adaptif terhadap ketidakpastian ekonomi. Penguatan manajemen risiko, khususnya dalam proses underwriting, pencadangan teknis, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, menjadi langkah strategis yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi Industri Asuransi Syariah secara Nasional, ketahanan industri asuransi jiwa syariah yang relatif stabil selama pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah memiliki potensi sebagai alternatif sistem keuangan yang tangguh dan resilien. Namun, untuk memperkuat peran strategis industri ini dalam perekonomian nasional, diperlukan upaya peningkatan literasi masyarakat terhadap produk asuransi syariah serta pengembangan ekosistem industri keuangan syariah yang lebih terintegrasi dan sinergis.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, diperlukan pengembangan studi yang mencakup periode waktu yang lebih panjang dan variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, guna menilai sensitivitas kinerja perusahaan asuransi jiwa syariah terhadap dinamika eksternal yang kompleks. Selain itu, pendekatan komparatif antara asuransi syariah dan asuransi umum dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai daya saing serta kekuatan model bisnis asuransi berbasis syariah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi temuan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah pada masa pandemi COVID-19, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam rangka penguatan sektor ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan): OJK diharapkan meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah dengan mengembangkan kerangka pengawasan yang tidak hanya berfokus pada aspek solvabilitas, tetapi juga memperhatikan efisiensi investasi dan stabilitas pendapatan premi. Selain itu, perlu diperkuat sistem peringatan dini (*Early Warning System*) yang berbasis indikator risiko non-keuangan, seperti risiko likuiditas dan risiko pasar. Pendekatan pengawasan berbasis risiko (risk-based supervision) perlu terus diperluas agar mencerminkan dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja industri.
2. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, perusahaan asuransi jiwa syariah perlu meningkatkan efisiensi operasional serta memperbaiki strategi pengelolaan portofolio investasi agar lebih adaptif terhadap kondisi ekonomi yang bergejolak. Penguatan manajemen risiko, terutama dalam aspek underwriting, pembentukan cadangan teknis, serta inovasi produk asuransi berbasis kebutuhan masyarakat, menjadi penting guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) sebagai landasan pengelolaan yang sehat dan berkelanjutan.
3. Bagi Industri Asuransi Jiwa Syariah secara Nasional, temuan mengenai stabilitas sektor ini selama masa pandemi menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah memiliki ketahanan yang patut dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena

itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap produk asuransi jiwa syariah. Selain itu, pengembangan ekosistem keuangan syariah yang lebih terintegrasi, melalui sinergi antar subsektor keuangan syariah, akan memperkuat posisi industri asuransi jiwa syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional secara inklusif dan berkelanjutan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi dengan periode waktu yang lebih panjang dan mencakup variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap sensitivitas dan kinerja industri asuransi jiwa syariah. Di samping itu, pendekatan komparatif antara asuransi jiwa syariah dan umum juga dapat memberikan kontribusi penting dalam menilai daya saing dan efektivitas model bisnis syariah di tengah dinamika ekonomi nasional maupun global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Metode Early Warning System Dan Risk Based Capital Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan* [Universitas Islam Riau].  
[https://etd.uir.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=16648&key\\_words=](https://etd.uir.ac.id/index.php?p=show_detail&id=16648&key_words=)
- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198–209.
- Allen, W. A., & Wood, G. (2006). Defining and achieving financial stability. *Journal of Financial Stability*, 2(2), 152–172.  
<https://doi.org/10.1016/j.jfs.2005.10.001>
- Antoni, S. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz*, 4(2), 243–252.
- Ashfia, T., Sihabudin, & Yandono, P. E. (2015). *Analisis Pengaturan Akad Tabarru'dan Akad TijarahPada Asuransi Syariah Menurut Fatwa DSN Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*. 1–22.  
[https://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/1143?utm\\_source=chatgpt.com](https://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/1143?utm_source=chatgpt.com)
- Bank Indonesia. (2020). Laporan Tahunan Bank Indonesia 2020. *Bank Indonesia*, 61.  
<https://www.bi.go.id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Akuntabilitas-Bank-Indonesia-2020.pdf>
- BenSaid, Y. R. (2023). Shariah governance and takaful financial performance: the case of listed takaful insurances. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 16(1), 170–187.  
<https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2022-0236>
- Chabachib, M., Irawan, B. P., Hersugondo, H., Hidayat, R., &

- Pamnngkas, I. D. (2020). Corporate governance, finn performance and capital structure: Evidence from Indonesia. *Research in World Economy*, 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n1p48>
- Dewi, M. W., & Sulistyani, D. (2017). Perbandingan Premi Asuransi Kesehatan Peserta Bpjs Badan Usaha Dengan Asuransi Kesehatan Swasta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.20>
- Fahmi, I. (2017). Resiko Likuiditas. In *Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis)* (pp. 96–97). CV ALFABETA.
- Fauziyah, U. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dan Perusahaan Asuransi Konvensional Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Ews Dan Rbc (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Mendapatkan Predikat Best Insurance Award 2021)*. <https://etd.ums.ac.id/id/eprint/34565>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- IAI. (2010). *PSAK NO 36*.
- Ismanto, K. (2017). Peran Asuransi dalam Mewujudkan Kemaslahatan Manusia: Studi Implementasi Maqasid asy-Syariah dalam Asuransi. *Asuransi Dalam Kajian Maqasid Asy Syariah*, 4(4), 1–15.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kusuma, S. Y., & Widiarto, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 30–42. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.21>
- Lubis, I. H. (2024). *Studi Komparatif Antara Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional: Sejarah, Sumber Hukum, Maysir, Gharar, Riba, Dewan Pengawas Syariah, Pengelolaan Resiko*

- dan Premi. 10(1), 1–23.  
<https://doi.org/10.24952/yurisprudentia.v10i1.11618>
- Maimanah, N. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga Dan Pt. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2017-2019*.
- Mentri Keuangan RI. (n.d.). *Menas22\_1389260940.Pdf*.
- Mishkin, F. S. (2000). *Financial Stability and the Macroeconomy*. 9.  
<https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=c6e3c7d47eec59889f8af4c242cdb1aa51496231>
- Mukhsinun, & Fursotun, U. (2019). Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah di Indonesia. *JURNAL LABATILA*, 2(01), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>
- Nur Hida, & Baskoro, H. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Asuransi Kredit Indonesia berlandaskan Rasio Early Warning System dan Risk Based Capital Tahun 2017-2021. *Premium Insurance Business Journal*, 9(2).  
<https://doi.org/10.35904/premium.v9i2.34>
- Nurdin, & Bahari, S. (2020). Asuransi Jiwa: Teori Dan Tantangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMBoton*, 2(2), 140–140.
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 10.
- OJK, O. J. K. (2012). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. 1–38.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Pages/peraturan-menteri-keuangan-nomor-53-pmk-010-2012-tentang-kesehatan-keuangan-perusahaan-asuransi-dan-perusahaan-reasuran.aspx>
- Oktaviani, M. (2015). Early Warning System dan Pertumbuhan

- Pendapatan Kontribusi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 271–282. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Pepayosa, E. R., & Septiyanti, R. (2024). *Companies Before and During the Covid-19 Pandemic Based on*. 3(4), 767–778. <https://jetbis.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/99/221>
- Pratiwi, N. S., & Agustina, Y. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kelompok Bidang Keahlian, April*, 18–22.
- Prawesti, S. A. (2022). *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan*. 1(10), 2195–2206.
- Sakinah, G., & Munandar, E. (2022). Analisis Komparasi Hasil Investasi Asuransi Syariah Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 128–139. <https://doi.org/10.15575/jim.v3i2.23153>
- Satria, A. (2021). Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Indonesia Dan Malaysia Pada Masa Pandemi. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58600> %0A<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58600/1/AJI SATRIA-FEB.pdf>
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1(2), 89–102.
- Schinasi, G. J. (2004). *Defining Financial Stability*.
- Suminarni, R. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Early Warning System Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia )*.
- Syahida, F. A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2022a). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio EWS dan RBC. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 338–351. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp338-351>

- Syahida, F. A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2022b). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio EWS dan RBC. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 338–351. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp338-351>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Ulpah, M. (2021). *Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional*. 4(2), 136–147.
- Wikantari, M. A. (2014). *Asuransi Jiwa: Teori Dan Tantangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia*. [https://www.researchgate.net/publication/326224618\\_Asuransi\\_Jiwa\\_-\\_Kajian\\_Teori](https://www.researchgate.net/publication/326224618_Asuransi_Jiwa_-_Kajian_Teori)
- Wulandari, R., Hasmanto, B., & Afandi, S. (2012). Analisis Kinerja Bank Perkreditan rakyat melalui Metode Camel dalam Kaitannya dengan Upaya Membangun Kesinambungan Usaha dan Menjaga Kepercayaan Nasabah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7, 71–85.
- Zahra, A. D., Baehaqi, A., & Harto, P. P. (2023). Financial Performance Of Islamic Insurance Companies Before And During The Covid-19 Pandemic. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(2), 153–167. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1246>